

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan.

Proses kreatif adalah sebuah pencapaian tujuan hingga manfaat yang akan dicapai dengan beberapa kerja otak dan naluri berupa kreatifitas. Sebuah kerja kreatif akan sangat berfungsi jika dilakukan dengan keseriusan dan kesenangan. Perancangan film dokumenter *Tribute to East Java Heritage* ini di buat berdasarkan realita yang ditangkap – sesuai dengan sifat film dokumenter – sebagai medium audio visual dan hasil penelitian literatur maupun observasi lapangan.

Sebagai medium Audio Visual, film dokumenter memiliki kelebihan dan kekurangan dibandingkan dengan medium audio-visual serupa. Proses penangkapan sebuah realita yang hampir sebanding dengan rekonstruksi, menjadikan nilai lebih dalam proses produksi film dokumenter. Sehingga sesuai dengan identifikasi masalah perancangan ini memiliki tujuan yaitu memperkenalkan, mengingatkan dan melestarikan kebudayaan Jawa Timur sepada audiensnya.

Dalam perancangan film dokumenter *Tribute to East Java Heritage* seri kebudayaan Osing ini bahasan utamanya adalah wacana identitas kebudayaan Osing. kebudayaan Osing yang selama ini dianggap negatif oleh beberapa pihak ternyata memiliki keunikan dan kekayaan tersendiri. Sebuah cerita tentang kebudayaan yang selama ini tidak terlalu dikenal orang. Permasalahan kebudayaan tradisional sebagai identitas suatu bangsa. Sehingga diperlukan sebuah kajian permasalahan dan audiens yang ditargetkan pada segmen dewasa aktif. Dari kajian tersebut telah menghasilkan sebuah konsep perancangan – batasan masalah pada seri kebudayaan Osing – agar komunikasi pada film dokumenter *Tribute to East Java Heritage* ini dapat tersampaikan dengan baik ke audiens. Manfaatnya adalah agar terjadi sebuah rangsangan terhadap para generasi muda untuk kembali menemukan identitasnya sebagai sebuah bangsa, identitas lokal serta kearifan lokal yang sempat dilupakan karena derasnya arus globalisasi

dan gencarnya serbuan media. tetap melestarikan kebudayaan tradisional yang mulai tergeser oleh kebudayaan-kebudayaan modern (barat), atau paling tidak ada bentuk apresiasi yang lebih tinggi terhadap kebudayaan tradisional.

Dengan terbetuknya perancangan film dokumenter *Tribute to East Java Heritage* ini, dapat berguna untuk keperluan akademis sebagai literatur pembelajaran film dokumenter secara teoritis dan keperluan pengenalan kebudayaan tradisional secara aplikatif.

## **6.2.Saran.**

Dalam melakukan perancangan, hendaknya banyakbanyak melakukan kajian dan observasi tentang bidang desain yang akan dikerjakan. Dengan melakukan kajian-kajian dan observasi secara mendalam dan mendetil, akan didapatkan hal-hal unik dan khas dari bidang desain yang dirancang. Hal-hal unik dan khas tersebut akan banyak membantu dalam proses perancangan film dokumenter.

Sebuah kajian ilmiah, khususnya berupa perancangan yang menghasilkan sebuah bentuk rupa bendawi (*tangibles*) hendaknya ada sebuah kesinergian dan kesinambungan antara beberapa pihak yang terkait di dalamnya. Perancang merupakan subjek utama dalam keberhasilan sebuah perancangan, intitusi sebagai fasilitator terselenggaranya perancangan memegang peranan penting dalam proses kreatif terbentuknya rancangan desain, dan *Stakeholder* sebagai penyelenggara sebuah program berperan dalam terlaksananya perancangan program. Sehingga ketiga aspek tersebut memerlukan kerjasama yang baik agar pada prosenya hingga hasilnya dapat bermanfaat untuk semua pihak, baik yang terkait maupun masyarakat umum.